

INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL UNTUK DIARE DI RT 033/ RW 009 KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG

Maria Prisca O. Sandi*¹, Faizal R Soeharto²

¹Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

*Email penulis korespondensi: priskaoktaviany0610@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional merupakan alternatif pengobatan yang masih banyak digunakan oleh masyarakat, terutama di wilayah dengan akses terbatas terhadap layanan kesehatan modern. Obat tradisional dianggap lebih mudah diakses, terjangkau, dan memiliki efek samping yang minimal, sehingga menjadi solusi ideal bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. Data Riskesdas 2020 menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan layanan kesehatan tradisional. **Tujuan:** Menginventarisasi tumbuhan obat tradisional untuk diare di RT 033/RW 009 Kelurahan Liliba Kota Kupang. **Metode penelitian :** penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan lembar wawancara. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 jenis tumbuhan obat yang digunakan, antara lain jambu biji, kunyit, jahe, kelor, lidah buaya, sambiloto, jeringau, serai, pisang, dan kayu manis. Pengolahan tanaman dilakukan secara sederhana, seperti direbus, dikunyah, diparut, dikonsumsi langsung, diseduh dengan teh, dan dikerok, dengan cara penggunaan dominan adalah diminum. Dosis yang digunakan bervariasi, seperti satu genggam, satu ruas, satu buah, atau satu sendok makan, dengan aturan pakai terbanyak adalah dua hingga tiga kali sehari setelah makan. Penggunaan tanaman obat ini dilandasi pengetahuan turun-temurun dan dipilih karena mudah diperoleh, praktis, serta relatif aman. **Simpulan :** Terdapat 10 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat diare. Cara pengelolaan tanaman obat tersebut meliputi direbus, diparut, dikunyah, dikonsumsi langsung, dan diseduh dengan teh. Cara penggunaan yang paling umum adalah diminum, dimakan, dan dioleskan. Dosis yang digunakan oleh masyarakat bersifat tradisional, seperti satu genggam, satu ruas, satu sendok makan, buah, dan batang. Aturan pakai yang paling sering diterapkan adalah dua hingga tiga kali sehari.

Kata Kunci : Diare, tumbuhan obat, inventarisasi

INVENTORY OF TRADITIONAL MEDICINAL PLANTS FOR DIARRHEA IN RT 033/RW 009 LILIBA SUB-DISTRICT KUPANG CITY

Maria Prisca O. Sandi*¹, Faizal R Soeharto²

¹ Pharmacy Study Program, poltekkes Kemenkes Kupang

*corresponding author email: priskaoktaviany0610@gmail.com

ABSTRACT

Background: The use of traditional medicinal plants remains a common alternative treatment in communities, especially in areas with limited access to modern healthcare services. Traditional medicine is considered more accessible, affordable, and has minimal side effects, making it an ideal solution for lower-income communities. The 2020 Riskesdas data shows a significant increase in the use of traditional health services. **Objective:** To inventory traditional medicinal plants used for treating diarrhea in RT 033/RW 009 Liliba Sub-district, Kupang City. **Methods:** This study employed a descriptive observational method using interview sheets. **Results:** The study identified 10 types of medicinal plants commonly used, including guava, turmeric, ginger, moringa, aloe vera, sambiloto, sweet flag, lemongrass, banana, and cinnamon. Processing methods are simple and include boiling, chewing, grating, consuming directly, steeping in tea, and scraping, with the most common route of administration being oral. Dosages varied, such as one handful, one segment, one fruit, or one tablespoon, with the most frequent usage pattern being two to three times per day after meals. The use of these plants is based on generational knowledge and selected for their practicality, availability, and relative safety. **Conclusion:** Ten types of plants are used as traditional remedies for diarrhea. Preparation methods include boiling, grating, chewing, direct consumption, and steeping. The most common methods of administration are drinking, eating, and topical application. Traditional dosages include handfuls, segments, tablespoons, fruits, and stems. The most common frequency of use is two to three times a day.

Keywords: Diarrhea, medicinal plants, inventory